

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui metode yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran bahasa khususnya kata sifat bagi siswa tunarungu.
2. Mendapatkan informasi secara mendetail dan terperinci tentang bagaimana kemampuan siswa tunarungu dalam memahami kata sifat yang telah dipelajari.
3. Mengetahui kemampuan siswa tunarungu dalam menggunakan kata sifat yang telah dipelajari.

B. Metode Penelitian

Penelitian pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat ini dirasa tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena permasalahan yang akan diteliti harus dipahami secara mendalam dan kompleks. Moleong menguraikan bahwa kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

metode alamiah¹. Dari tujuan penelitian inilah sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan gambaran tentang bagaimana pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat secara rinci dan valid.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran bahasa khususnya kata sifat pada siswa tunarungu di kelas V SDLB Tunarungu Santi Rama dan peneliti berkesempatan untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas yang berkenaan dengan penelitian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian :

- a) Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Tunarungu Santi Rama, yang beralamatkan di Jl. R.S. Fatmawati, Cipete Selatan, Jakarta Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan, yang dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juli 2018 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.6

a. Pra-Lapangan

Tahapan pra lapangan dimulai dengan membuat serta menyusun proposal penelitian sejak bulan Februari, setelah dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan disetujui untuk melakukan penelitian di SDLB Tunarungu Santi Rama, Cipete, Jakarta Selatan.

b. Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai memasuki latar penelitian dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dimulai dari memasukkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang kemudian dipersilahkan untuk mengenal lingkungan sekolah. Setelah itu peneliti mulai melakukan penyesuaian jadwal penelitian dan mengobservasi aktivitas siswa kelas Va di dalam kelas pada saat pembelajaran bahasa berlangsung. Setelah observasi beberapa kali dilakukan, peneliti mulai melakukan wawancara kepada guru kelas Va. Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti melakukan tes kepada siswa dengan menggunakan materi tes yang telah diajarkan selama peneliti observasi.

c. Pasca Lapangan

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dan

dilanjutkan dengan menganalisis data yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan adalah mengenai pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat yang meliputi kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi kata sifat. Data yang terkumpul tersebut bersifat deskriptif, berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi dari tes yang dilakukan peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disebut dengan informan. Informan adalah subyek yang diupayakan untuk dapat memberikan informasi-informasi yang diharapkan oleh peneliti. Adapun informan dari penelitian ini ialah Seluruh siswa tunarungu kelas Va dan guru kelas Va.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Kelas Va terkait bagaimana pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau pihak yang terlibat dengan masalah penelitian yang dilakukan secara terstruktur yaitu ketika peneliti sudah menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis mengenai informasi yang akan diperoleh maupun secara bebas dan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara ini digunakan dengan maksud menggali informasi secara mendalam yang dilakukan secara berkelanjutan dan berulang-ulang.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan secara langsung dalam mengumpulkan data pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat ketika berada di kelas dan pada saat pelajaran bahasa. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung tanpa ikut terlibat dalam kegiatan informan.

Pengamatan ini merupakan cara peneliti untuk memahami apa yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung, dan hal-hal yang tidak tergambar dalam proses wawancara.

3. Tes

Tes diperlukan untuk mendukung dan menyatakan kebenaran secara tertulis dari hasil wawancara dan pengamatan. Tes yang digunakan oleh peneliti ialah tes uji pemahaman siswa tunarungu

terhadap kata sifat yang telah dipelajari. Di dalam tes tersebut terdapat 15 butir soal yang menginterpretasikan seluruh indikator dari aspek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan perencanaan seperti merumuskan pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah ini merupakan langkah pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menerapkan teknik wawancara, pengamatan, hingga dokumentasi untuk kemudian didapati data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti merekam seluruh kegiatan dengan pengaduan catatan lapangan. Peneliti mengelompokkan data menjadi beberapa kelompok, yakni data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang sudah diberi kode masing-masing.

Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan data menjadi beberapa kategori yaitu data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk kode observasi peneliti

menggunakan kode (CLO), wawancara guru kelas (CWGK), dan dokumentasi (CD).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, peneliti menganalisis data untuk disusun secara sistematis dan diberi pengkodean sesuai dengan kategorinya. Berbagai kategori disatukan dalam satu kategori dan dicari keterkaitannya untuk memudahkan menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan baru tentang gambaran kemampuan pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat yang belum pernah diteliti sebelumnya di SDLB Tunarungu Santi Rama.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Ada dua teknik yang digunakan peneliti untuk memeriksa dan mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan berupaya melakukan kegiatan pengamatan terhadap objek secara detail dan mendalam serta bersungguh-sungguh, sehingga informasi yang didapatkan benar sesuai dengan apa yang dilaksanakan.

2. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hasil dari para sumber data yaitu dokumen, hasil wawancara, dan hasil pengamatan ialah salah satu yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi memiliki tiga jenis yang dapat digunakan peneliti sebagai teknik dalam mengecek data penelitian yang telah terkumpul benar atau tidak ialah; 1) triangulasi sumber, dimana peneliti menggunakan sumber yang berbeda untuk menemukan kebenaran suatu data, 2) triangulasi metode/teknik, dimana peneliti dapat menggunakan metode berbeda dengan data yang sama guna memperkuat atau menemukan kebenaran pada data yang telah didapat, 3) triangulasi waktu, dimana peneliti menggunakan waktu yang berbeda dalam menemukan kebenaran data.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data yang peneliti temukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara serta dokumentasi hasil tes pemahaman siswa tunarungu terhadap kata sifat.